



# Pengaruh Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada PPSDM Regional Bandung

Muh. Anugrah Al-Giffary<sup>1</sup>, Nenden Nur Annisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Terbuka, UPBJJ Bandung, Bandung Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo Indonesia

Email Penulis Korespondensi: muhammadanugrah8@gmail.com

**Abstrak**– Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang penerapan SAKTI di PPSDM Regional Bandung. Peneliti melakukan wawancara dengan para pengguna SAKTI di PPSDM Regional Bandung yang memiliki level kewenangan sebagai operator, validator, dan approver. Sedangkan studi pustaka mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, jurnal dan peraturan terkait penerapan SAKTI. Analisis pengaruh SAKTI terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada PPSDM Regional Bandung dilakukan dengan menggunakan Teori PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh SAKTI dalam pengelolaan keuangan di PPSDM Regional Bandung secara keseluruhan sudah efektif dari segi kinerja sistem, penyediaan informasi, penghematan biaya, kontrol keamanan, efisiensi proses dan pemberian layanan. Namun, peneliti juga menemukan masih ada hambatan terkait server yang down sehingga dapat menghambat proses pengelolaan keuangan di PPSDM Regional Bandung. Implikasi temuan ini mendukung pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan di pemerintahan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pengelolaan Keuangan, PPSDM, SAKTI, Teori PIECES

**Abstract**– This study aims to analyze the influence of Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) on the effectiveness of financial management at Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bandung. The research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques include observation, interviews, and literature review. Observations were conducted to gain a direct understanding of the implementation of SAKTI at PPSDM Regional Bandung. Users of SAKTI at PPSDM Regional Bandung, with authority levels as operators, validators, and approvers, were interviewed. Literature review involved gathering information from various sources such as books, documents, journals, and regulations related to the implementation of SAKTI. The analysis of SAKTI's impact on the effectiveness of financial management at PPSDM Regional Bandung is conducted using the PIECES framework (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*). The results of the study indicate that the influence of SAKTI on financial management at PPSDM Regional Bandung has been overall effective in terms of system performance, information provision, cost savings, security control, process efficiency, and service delivery. However, challenges related to server downtime were also identified, which could hinder the financial management process at the PPSDM Regional Bandung. The implications of these findings support the importance of utilizing information technology to enhance financial management in government agencies.

**Keywords:** Effectiveness, Financial Management, PPSDM, SAKTI, PIECES Framework

## I. PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan yang baik ditandai dengan adanya pengelolaan keuangan negara yang efektif. Menurut Rinna, et al., [1] Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Adapun pengertian efektivitas oleh Mardiasmo [2] Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, atau secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. Pengelolaan keuangan negara dianggap efektif ketika pengelolaannya mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan efisien, transparan, dan akuntabel, serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam mewujudkan efektifitas dalam pengelolaan keuangan

negara. Menurut Paranoan, et al., [3] Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi organisasi, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, menurut Gultom, et al., [4] Sistem informasi telah menjadi bagian integral dari organisasi modern yang memberikan manfaat seperti peningkatan efisiensi dan produktivitas. Oleh karena itu, Ratifah, et al., [5] berpendapat jika sebuah organisasi mempunyai sistem pencatatan yang baik, dapat menghasilkan laporan keuangan yang tersusun dengan baik sehingga pelaporannya juga terstruktur.

Menurut Kuntadi [6] Pengelolaan keuangan negara wajib dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi

Nasional Pengembangan E-Government sebagai fondasi untuk pengembangan dan penggunaan sistem informasi. *E-Government* berperan signifikan dalam pembangunan berkelanjutan dengan meningkatkan tata kelola pemerintahan, mengendalikan korupsi, menciptakan pemerintahan yang lebih efektif, cepat, mudah dan murah, serta mendorong *e-participation* masyarakat, yang semuanya sangat penting terutama negara-negara berkembang [7]. Pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang dengan cepat sangat penting dalam modernisasi dan integrasi proses bisnis, serta untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pertanggungjawaban keuangan negara [8]. Efektivitas konsep sistem elektronik telah diakui oleh sektor swasta, sehingga dianggap penting untuk diadopsi dalam penyelenggaraan pemerintahan secara elektronik [9]

Direktorat Jenderal Perbendaharaan di bawah Kementerian Keuangan telah mengembangkan sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi terintegrasi untuk mengelola keuangan negara. Kementerian Keuangan, sebagai bendahara umum negara (BUN), berupaya memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi pengelolaan keuangan negara guna meningkatkan akuntabilitas, transparansi, ketepatan dan efisiensi [4]. Sistem ini disebut SAKTI, singkatan dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi. Dalam menjalankan fungsi pemerintahan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan penerapan sistem atau aplikasi menjadi suatu kebutuhan penting untuk merencanakan pengelolaan anggaran secara efektif, mengingat tanggung jawab besar lembaga pemerintahan terhadap alokasi dana yang diberikan [5].

SAKTI merupakan pengembangan sistem untuk menyempurnakan proses bisnis Kementerian Keuangan [10]. SAKTI dirancang untuk mengintegrasikan beberapa aplikasi keuangan menjadi aplikasi tunggal. Penyederhanaan sistem aplikasi ini bertujuan untuk meminimalkan pekerjaan dan *entry* data yang berulang [1]. Setelah sebelumnya mengembangkan SPAN untuk memodernisasi dan memfasilitasi proses keuangan negara di tingkat pemerintah pusat, pemerintah kemudian merancang SAKTI untuk meningkatkan *Integrated Financial Management Information System* (IFMIS) di level satuan kerja [4].

Implementasi SAKTI *full module* sudah dilakukan sejak tahun 2022 ke seluruh Satuan Kerja Kementerian/Lembaga termasuk PPSDM Regional Bandung yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri. PPSDM Regional Bandung bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia di wilayah kerjanya yang mencakup aspek pelatihan dan pengembangan kompetensi aparatur pemerintahan dalam negeri sehingga efektivitas pengelolaan keuangan menjadi krusial dalam menunjang visi dan misi lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SAKTI terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada PPSDM Regional Bandung. Penelitian sebelumnya oleh Rahman, et al., [11] difokuskan pada Kantor Pelayanan

Perbendaharaan Negara (KPPN) Semarang I, yang masih merupakan bagian dari internal Kementerian Keuangan. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan di PPSDM Regional Bandung sebagai salah satu Satuan Kerja dalam lingkup Kementerian Dalam Negeri. Pada penelitian sebelumnya, Rahman et al., [11] mengambil perspektif dari pegawai KPPN yang bertindak sebagai pelaksana kewenangan dari Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN). Sebaliknya, penelitian ini mengadopsi sudut pandang pegawai PPSDM yang bertindak sebagai Satuan Kerja yang menerima layanan dari Kuasa BUN.

Dalam mengukur efektivitas sebuah sistem, peneliti menggunakan Teori yang menurut Fatta [12] biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi, dan pelayanan, yang dikenal dengan Analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*). Menurut Nugroho, et al., [13] Analisis ini akan menghasilkan identifikasi masalah utama dari suatu sistem serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut, yang dirinci sebagai berikut;

1. P (*Performance*) : kinerja sistem, meliputi dimensi *throughput* dan waktu respon
2. I (*Information*) : informasi yang terdiri dari outputs, inputs, dan penyimpanan data
3. E (*Economy*) : keuntungan yang dapat diraih (*costs* dan *profits*)
4. C (*Control*) : keamanan sistem
5. E (*Efficiency*) : efisiensi orang dan proses
6. S (*Service*) : layanan yang diberikan

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan deskripsi dalam bentuk kalimat tanpa menggunakan perhitungan numerik, sehingga data yang dikumpulkan diuraikan secara verbal [14]. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang memiliki tujuan memberikan gambaran kontekstual mengenai peristiwa dan dirancang untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” [10]. Teknik Pengumpulan informasi yang digunakan peneliti meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang penerapan SAKTI di PPSDM Regional Bandung. Peneliti melakukan wawancara dengan para pengguna SAKTI di PPSDM Regional Bandung yang memiliki level kewenangan sebagai operator, validator, dan *approver*. Sedangkan studi pustaka mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, jurnal dan peraturan terkait penerapan SAKTI.

Analisis data dilakukan melalui reduksi data dan menggunakan teori PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*). Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan informasi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian.



Tahap kesimpulan mencakup penulisan kesimpulan oleh peneliti tentang efektivitas penerapan SAKTI terhadap pengelolaan keuangan di PPSDM Regional Bandung.

Lokasi penelitian dilakukan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bandung, yang terletak di Jalan Kiara Payung KM 4,5, Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PPSDM Regional Bandung telah menerapkan SAKTI dalam pengelolaan keuangan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-290/PB/2021[15] tentang Persiapan Pelaksanaan *Roll out* SAKTI Tahun 2021. Sebelum menggunakan SAKTI, awalnya PPSDM Regional Bandung masih menggunakan aplikasi berbasis desktop yang dirasa belum maksimal dikarenakan terlalu banyak aplikasi dan belum terintegrasi sehingga belum efektif terhadap pengelolaan keuangan di PPSDM Regional Bandung.

Pengguna operasional SAKTI terdiri dari Operator, Validator dan Approver. Surat Keputusan Kepala Satuan Kerja PPSDM Regional Bandung Nomor 900.1.7.1/013/PPSDM Tahun 2024 [16] tentang Penetapan User Pengguna Aplikasi SAKTI pada Satuan Kerja PPSDM Regional Bandung menetapkan pengguna operasional SAKTI sebagai berikut.

1. Yuli Purwanta sebagai Approver Pembayaran;
2. Ahmad Nur Rahman sebagai Validator Komitmen;
3. Diana Wahyuningsih Megawati sebagai Operator Modul Bendahara, Operator Komitmen, dan Operator Pembayaran;
4. Erlina Trifania sebagai Operator Modul Bendahara, Operator Komitmen, dan Operator Pembayaran;
5. Noviyanti sebagai Operator Modul Bendahara, Operator Komitmen, dan Operator Pembayaran;
6. Deane Medya Rismayandari sebagai Operator Pelaporan;
7. Maity Rubiyanti sebagai Operator Persediaan;
8. Selvina Febriyanti Suseno sebagai Operator Aset;
9. Rieski Perwitasari Catur Utami sebagai Operator Anggaran.

Peneliti melakukan wawancara kepada user operator bendahara, yang mengatakan bahwa:

*“SAKTI sangat membantu kami para pengelola keuangan. SAKTI sudah terintegrasi dengan modul lainnya, sehingga cukup menginput data sekali saja untuk langsung terhubung dengan semua modul SAKTI”* (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

Implementasi SAKTI yang telah beralih ke basis web menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan aplikasi sebelumnya yang masih berbasis *desktop*. User operator pembayaran menjelaskan bahwa:

*“Sebelum menggunakan SAKTI, kami masih menggunakan aplikasi desktop seperti SAS, SAIBA, Pin PPSPM, dan lain-lain. Aplikasi tersebut belum terintegrasi, sehingga masih perlu menggunakan bantuan seperti flashdisk untuk menggabungkan data, yang*

*menggunakan waktu cukup lama”* (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

SAKTI yang sudah terintegrasi, menyajikan informasi yang *real-time* dari berbagai aspek, seperti informasi anggaran, pembayaran, dan pelaporan. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan secara efektif. User Bendahara berpendapat bahwa:

*“Informasi yang dihasilkan oleh SAKTI lebih akurat dibandingkan dengan aplikasi desktop sebelumnya, karena sudah otomatis ter-update apabila ada perubahan data”* (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

SAKTI memungkinkan akses yang fleksibel dimana pun dan kapan pun, selama terhubung dengan internet. Fleksibilitas ini memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk mengakses SAKTI, baik itu dari kantor, rumah, atau bahkan saat bepergian. User operator pembayaran mengatakan bahwa:

*“SAKTI dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan internet. Jadi, jika pimpinan meminta data seperti laporan realisasi anggaran bisa langsung membuka SAKTI dan mengunduh dokumennya”* (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

User Approver Pembayaran juga mengatakan bahwa:

*“Dengan digunakannya SAKTI, telah membantu mengurangi biaya operasional seperti pengeluaran untuk transportasi ke KPPN. Sebelum penerapan SAKTI, para pegawai kami harus bolak-balik ke KPPN untuk mengantarkan dokumen SPM dan lain-lain”* (Hasil Kutipan Wawancara, 8 Mei 2024)

Dari segi keamanan, SAKTI juga menjamin keamanannya. SAKTI dilengkapi fitur *One-Time Password* (OTP) dan Tanda Tangan Elektronik (TTE), yang meminimalisir potensi penyalahgunaan. User Validator Komitmen menjelaskan bahwa:

*“SAKTI dilengkapi fitur One-Time Password (OTP). Jadi, sebelum melanjutkan dari pembuatan SPP ke SPM dan pengiriman dokumen ke KPPN, operator harus mengirimkan OTP terlebih dahulu kepada PPK dan PPSPM”* (Hasil Kutipan Wawancara, 8 Mei 2024)

User Operator Komitmen juga menjelaskan bahwa:

*“di SAKTI sudah ada fitur Tanda Tangan Elektronik (TTE), sehingga PPK dan PPSPM tidak perlu menandatangani secara manual”* (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

Dengan demikian, tidak hanya efisiensi dan efektivitas yang ditingkatkan, tetapi juga keamanan data dan proses transaksi keuangan menjadi prioritas dalam penggunaan SAKTI. User Approver Pembayaran berpendapat bahwa:

*“dengan adanya SAKTI, dokumen yang diproses manual mengalami pengurangan. Sebelumnya, proses pembuatan, pengiriman, dan validasi SPM memakan waktu yang lama. Namun, dengan SAKTI, langkah-langkah tersebut sudah dilakukan secara elektronik dan terotomatisasi”* (Hasil Kutipan Wawancara, 8 Mei 2024)

SAKTI juga dirancang *user-friendly* sehingga memungkinkan para pengguna dengan cepat mengakses

dan memanfaatkan fitur yang tersedia. *User Operator* Pembayaran menjelaskan bahwa:

“SAKTI membantu meningkatkan kontrol dalam proses pencairan dana dengan menyediakan fitur monitoring ADK dan dokumen pendukung. Fitur tersebut membantu kami dalam memantau sudah sampai mana dokumen yang dikirimkan telah diproses oleh KPPN” (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

Dengan berbagai fitur yang dimiliki oleh SAKTI, masih terdapat hambatan yang sering dialami para pengguna SAKTI.

*User Operator* Pembayaran berpendapat bahwa:

“Selama menggunakan SAKTI, kami masih menemukan kendala yang dapat menghambat proses pengelolaan keuangan. Salah satunya yang sering terjadi adalah server yang kadang-kadang down terutama di awal bulan atau akhir tahun anggaran sehingga dapat menyebabkan pekerjaan menjadi tertunda” (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

*User Operator* Bendahara juga berpendapat bahwa:

“Kesulitan pada saat menggunakan SAKTI muncul pada awal penggunaan karena masih perlu beradaptasi dengan sistem baru. Namun, KPPN sering memberikan pelatihan terkait SAKTI sehingga seiring berjalannya waktu, para pengguna SAKTI menjadi lebih memahami dalam mengoperasikannya. Selain itu, jika pengguna mengalami kesulitan, biasanya kami langsung bertanya kepada customer officer KPPN melalui kanal *hai DJPB* atau *WhatsApp*” (Hasil Kutipan Wawancara, 7 Mei 2024)

**Pembahasan**

Analisis Pengaruh SAKTI terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada PPSDM Regional Bandung dilakukan menggunakan kerangka teori PIECES, yang meliputi *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economy* (Ekonomi), *Control* (Pengendalian), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Layanan). Menurut Tullah, et al., [17] dengan menggunakan analisis PIECES dapat memberikan manfaat bagi organisasi untuk mengidentifikasi *problem*, *opportunity*, dan *directive*.

Tabel 1. Analisis PIECES

Kategori	Aspek	Kutipan Wawancara	Analisis
<i>Performance</i>	Waktu pemrosesan lebih cepat	“Dengan digunakannya SAKTI, telah membantu mengurangi biaya operasional seperti pengeluaran untuk transportasi ke KPPN. Sebelum penerapan	SAKTI mempercepat pemrosesan dokumen dan pengiriman data, mengurangi kebutuhan untuk transportasi fisik, serta menghemat waktu dan biaya.

		SAKTI, para pegawai kami harus bolak-balik ke KPPN untuk mengantarkan dokumen SPM dan lain-lain” ( <i>User Approver</i> Pembayaran, 8 Mei 2024)	
	Server kadang down	“Selama menggunakan SAKTI, kami masih menemukan kendala yang dapat menghambat proses pengelolaan keuangan. Salah satunya yang sering terjadi adalah server yang kadang-kadang down terutama di awal bulan atau akhir tahun anggaran sehingga dapat menyebabkan pekerjaan menjadi tertunda” ( <i>User Operator</i> Pembayaran, 7 Mei 2024)	Meskipun server kadang mengalami <i>downtime</i> , secara keseluruhan SAKTI meningkatkan kinerja sistem dibanding aplikasi sebelumnya.
<i>Information</i>	Informasi <i>real-time</i>	“SAKTI dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan internet. Jadi, jika pimpinan meminta data seperti laporan realisasi anggaran bisa langsung membuka	Informasi yang tersedia secara <i>real-time</i> memungkinkan pengguna untuk memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan dengan lebih efektif dan akurat.



		SAKTI dan mengunduh dokumennya” (User Operator Pembayaran, 7 Mei 2024)				mana dokumen yang dikirimkan telah diproses oleh KPPN” (User Operator Pembayaran, 7 Mei 2024)	
	Informasi lebih akurat	“Informasi yang dihasilkan oleh SAKTI lebih akurat dibandingkan dengan aplikasi <i>desktop</i> sebelumnya, karena sudah otomatis <i>ter-update</i> apabila ada perubahan data” (User Operator Bendahara, 7 Mei 2024)	Informasi yang lebih akurat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan mengurangi kesalahan data akibat data yang tidak <i>ter-update</i> .			“SAKTI dilengkapi fitur <i>One-Time Password</i> (OTP). Jadi, sebelum melanjutkan dari pembuatan SPP ke SPM dan pengiriman dokumen ke KPPN, operator harus mengirimkan OTP terlebih dahulu kepada PPK dan PPSPM” (User Validator Komitmen, 8 Mei 2024)	Fitur keamanan seperti OTP dan TTE meningkatkan keamanan data dan meminimalisir potensi penyalahgunaan.
<i>Economic</i>	Penghematan biaya operasional	“Dengan digunakannya SAKTI, telah membantu mengurangi biaya operasional seperti pengeluaran untuk transportasi ke KPPN” (User Approver Pembayaran, 8 Mei 2024)	Penggunaan SAKTI mengurangi biaya operasional, seperti biaya transportasi, karena dokumen dapat diproses secara elektronik.			“Sebelum menggunakan SAKTI, kami masih menggunakan aplikasi <i>desktop</i> seperti SAS, SAIBA, Pin PPSPM, dan lain-lain. Aplikasi tersebut belum terintegrasi, sehingga masih perlu menggunakan bantuan seperti flashdisk untuk menggabungkan data, yang menggunakan waktu cukup lama” (User	SAKTI meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan dokumen, mengurangi waktu dan langkah yang diperlukan dibandingkan dengan aplikasi sebelumnya.
<i>Control</i>	Monitoring dan kontrol yang lebih baik	“SAKTI membantu meningkatkan kontrol dalam proses pencairan dana dengan menyediakan fitur monitoring ADK dan dokumen pendukung. Fitur tersebut membantu kami dalam memantau sudah sampai	Fitur monitoring dan kontrol yang lebih baik memastikan proses pencairan dana lebih transparan dan terkontrol.				



		Operator Pembayaran, 7 Mei 2024)			n dan <i>customer service</i>	terkait SAKTI sehingga seiring berjalannya waktu, para pengguna SAKTI menjadi lebih memahami dalam mengoperasikannya. Selain itu, jika pengguna mengalami kesulitan, biasanya kami langsung bertanya kepada customer officer KPPN melalui kanal hai DJPB atau WhatsApp” (User Operator Bendahara, 7 Mei 2024)	dukungan <i>customer service</i> membantu pengguna dalam beradaptasi dan menyelesaikan masalah terkait penggunaan SAKTI.
	Reduksi dokumen yang diproses manual	“dengan adanya SAKTI, dokumen yang diproses manual mengalami pengurangan. Sebelumnya, proses pembuatan, pengiriman, dan validasi SPM memakan waktu yang lama. Namun, dengan SAKTI, langkah-langkah tersebut sudah dilakukan secara elektronik dan terotomatisasi” (User Approver Pembayaran, 8 Mei 2024)	Pengurangan dokumen yang diproses manual meningkatkan efisiensi dan mengurangi kemungkinan <i>human error</i> .				
Service	Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan	“SAKTI dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan internet. Jadi, jika pimpinan meminta data seperti laporan realisasi anggaran bisa langsung membuka SAKTI dan mengunduh dokumennya” (User Operator Pembayaran, 7 Mei 2024)	Kemudahan akses dan penggunaan SAKTI meningkatkan layanan kepada pengguna, memungkinkan akses data kapan saja dan di mana saja.				
	Dukungan pelatihan	“KPPN sering memberikan pelatihan	Pelatihan yang disediakan oleh KPPN serta				

Sumber: data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel analisis PIECES, implementasi SAKTI di PPSDM Regional Bandung telah meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan secara signifikan. SAKTI mempercepat pemrosesan dokumen dan mengurangi biaya operasional. Informasi disajikan secara *real-time* dan akurat oleh SAKTI yang membantu dalam pengambilan keputusan. Selain itu, fitur keamanan seperti *One-Time Password* dan Tanda Tangan Elektronik meningkatkan kontrol dan transparansi keuangan. Meskipun ada tantangan seperti server yang kadang *down*. Namun secara keseluruhan SAKTI memberikan solusi yang lebih efisien, terintegrasi, dan aman, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif di PPSDM Regional Bandung.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dalam pengelolaan keuangan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bandung. Berdasarkan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Performance* (Kinerja)  
Kategori ini mencakup kinerja sistem yang diukur dari throughput (jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan

dalam waktu tertentu) dan waktu respon (seberapa cepat sistem merespon permintaan pengguna). SAKTI mempercepat pemrosesan dan pengiriman dokumen. Meskipun server kadang mengalami *downtime*, secara keseluruhan SAKTI meningkatkan kinerja sistem dibanding aplikasi sebelumnya.

#### 2. *Information* (Informasi)

Sebuah sistem dapat dikatakan baik apabila suatu sistem dapat menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan relevan [14]. SAKTI menyediakan informasi yang akurat dan *real-time*. Hal ini memudahkan pengguna untuk memantau laporan realisasi anggaran dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

#### 3. *Economy* (Ekonomi)

Analisis Ekonomi akan mengevaluasi apakah sistem tersebut dapat menghasilkan efisiensi atau tidak bagi instansi yang menerapkan sistem tersebut [14]. Penggunaan SAKTI mengurangi biaya operasional, seperti biaya transportasi ke KPPN, karena dokumen dapat diproses secara elektronik.

#### 4. *Control* (Kontrol)

Berhubungan dengan keamanan sistem. Fitur keamanan seperti OTP dan TTE meningkatkan keamanan data dan meminimalisir potensi penyalahgunaan. Selain itu, Fitur monitoring dan kontrol yang lebih baik memastikan proses pencairan dana lebih transparan dan terkontrol.

#### 5. *Efficiency* (Efisien)

Mencakup efisiensi orang dan proses, yaitu bagaimana sistem meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan waktu dan sumber daya. SAKTI meningkatkan efisiensi dengan mengotomatisasi data dan mengurangi dokumen yang diproses secara manual. Hal tersebut dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif.

#### 6. *Service* (Layanan)

Berkaitan dengan kualitas layanan yang diberikan oleh sistem, termasuk kemudahan akses, dukungan pengguna, dan ketersediaan layanan. SAKTI menyediakan layanan yang lebih baik melalui kemudahan akses kapan saja dan di mana saja, serta dukungan pelatihan dan *customer service* yang responsif, sehingga mendukung produktivitas dan kepuasan pengguna.

Dari penjelasan di atas maka pengaruh SAKTI dalam pengelolaan keuangan di PPSDM Regional Bandung secara keseluruhan sudah efektif dari segi kinerja, informasi, biaya, kontrol, efisien dan layanan. Namun juga perlu diperhatikan yang ditemukan oleh peneliti, masih ada hambatan terkait server yang *down* sehingga dapat menghambat proses pengelolaan keuangan di PPSDM Regional Bandung.

Adapun Saran yang diberikan peneliti, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam pemeliharaan dan perawatan server oleh Tim Kementerian Keuangan untuk

mengurangi gangguan sistem yang dapat menghambat pekerjaan. Selain itu, setiap pengguna agar dapat memanfaatkan dengan baik fitur-fitur yang ada di SAKTI, mempelajari petunjuk teknis SAKTI dan mengikuti pelatihan terkait SAKTI sehingga implementasi SAKTI berjalan dengan semaksimal mungkin. Selain itu, dalam penelitian ini memiliki kelemahan dalam subjektivitas, karena bergantung pada sudut pandang peneliti dan informan. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lain agar mendapatkan pemahaman yang lebih holistik.

## V. REFERENSI

- [1] R. Rinna, Rusman Soleman, and S. Suwito, "Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Efektivitas, Kinerja Pengguna Dan Dampak Pada Kualitas Laporan Keuangan Balai Guru Penggerak Indonesia Timur," *Jurnal Kendali Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 148–159, 2024, doi: 10.59581/jka-widyakarya.v2i1.2004.
- [2] N. Manopo, D. C. Rotinsulu, and S. Murni, "Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, vol. 17, no. 2, Jul. 2019, doi: 10.35794/jpekd.10249.17.2.2015.
- [3] N. Paranoan, C. J. Tandirerung, and A. Paranoan, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, vol. 2, no. 1, 2019, Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/13481>
- [4] C. M. J. Gultom and S. N. Harahap, "Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 300–313, Jan. 2024, doi: 10.33395/owner.v8i1.1846.
- [5] R. N. A. Nasution and J. Nasution, "Penerapan Aplikasi Sakti Dalam Pengelolaan Keuangan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera," *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, vol. 3, no. 1, pp. 5–8, Apr. 2022, doi: 10.29303/alexandria.v3i1.172.
- [6] C. Kuntadi, *Audit Keuangan Negara*. Salemba Empat, 2022. Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0462/contents/c21c135d-120c-4769-ad96-35cc5a531a0c.pdf>
- [7] F. A. Sudirman and S. Saidin, "Pemerintahan Berbasis Elektronik (E-Government) dan Pembangunan Berkelanjutan: Reviu Literatur



- Sistematis,” *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 21, no. 1, pp. 44–58, Jun. 2022, doi: 10.35967/njip.v21i1.269.
- [8] Saepulloh, “Tantangan Penerapan Aplikasi SAKTI dalam Pengelolaan Keuangan Satker Pemerintah,” Kumparan. Accessed: May 24, 2024. [Online]. Available: <https://kumparan.com/bendaharasetban/tantangan-penerapan-aplikasi-sakti-dalam-pengelolaan-keuangan-satker-pemerintah-1yjIBrLksLB>
- [9] L. Muliawaty and S. Hendryawan, “Peranan E-Government dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus: Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang),” *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, vol. 11, no. 2, 2020, Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/kebijakan/article/view/2898>
- [10] M. W. Veronika, A. M. Putri, and R. G. Suci, “Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penata Usaha Anggaran Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru,” *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, vol. 6, no. 2, pp. 205–218, 2022, Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <https://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>
- [11] S. Rahman, S. Hartanto, and A. Harkat, “Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI): Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I,” *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 64–72, Jul. 2023, doi: 10.25047/asersi.v3i1.3901.
- [12] T. Wahyuni and D. Puspasari, “Efektivitas Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) Sebagai Kelancaran Penanganan Usulan Berkas Masuk Pada Badan Kepegawaian Negara (BKN) Regional II Surabaya Jawa Timur,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, vol. 3, no. 3, 2015, Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/12539>
- [13] H. P. Nugroho and J. Lestyowati, “Analisis Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pengguna Aplikasi SAKTI dengan PIECES Framework,” *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, vol. 5, no. 2, pp. 93–104, Jun. 2020, doi: 10.33105/itrev.v5i2.188.
- [14] V. Cardea, “Efektivitas Penerapan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) dalam
- Pengurusan Dokumen Kepegawaian pada Kantor Regional XII BKN Pekanbaru,” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/55582>
- [15] DJPb, *Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-290/PB/2021*. 2021. Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/pekanbaru/id/dat-a-publikasi/pengumuman/2911-persiapan-roll-out-sakti.html>
- [16] PPSDM, *Surat Keputusan Kepala Satuan Kerja PPSDM Regional Bandung Nomor 900.1.7.1/013/PPSDM Tahun 2024 tentang Penetapan User Pengguna Aplikasi SAKTI pada Satuan Kerja PPSDM Regional Bandung*. 2024.
- [17] N. K. A. Enisari and I. P. Julianto, “Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penggajian berdasarkan Analisis PIECES pada Perusahaan Daerah Provinsi Bali Unit Perkebunan Pekutatan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 12, no. 1, pp. 163–173, 2022, Accessed: May 03, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/37207>